

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan pendekatan korelasional antara variabel *Cognitive emotion regulation strategies* (X) dengan *Post-traumatic growth* (Y). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan *Cognitive Emotion Regulation Strategies* dengan *Post-Traumatic Growth* pada orang dengan HIV/AIDS (ODHA).

B. Identifikasi Variabel Penelitian

Penelitian ini terdiri dari dua variabel, yaitu variabel terikat (Y) dan variabel bebas (X), Adapun variabel yang digunakan adalah:

1. Variabel Terikat : *Post-traumatic growth*
2. Variabel Bebas : *Cognitive emotion regulation strategies*

C. Definisi Operasional

1. *Post-traumatic growth*

Post-traumatic growth adalah suatu pengalaman menuju perubahan positif yang signifikan pada ODHA setelah mengalami krisis atau keadaan yang mengancam kehidupan. Yang diukur dengan menggunakan skala *Post-traumatic growth* berdasarkan teori Tedeschi dan Calhoun (1996) yang



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

meliputi aspek-aspek *new possibilities, related to other, personal strength, spiritual change, appreciation of life.*

2. *Cognitive emotion regulation strategies*

Cognitive emotion regulation strategies adalah strategi regulasi emosi melalui kognisi terkait dengan kehidupan ODHA untuk membantu mengelola berbagai reaksi emosi setelah pengalaman atau peristiwa yang mengakibatkan stres terjadi dan memunculkan informasi tertentu mengenai peristiwa tersebut. Yang diukur dengan menggunakan skala CERS berdasarkan teori Garnefski (2007) yang meliputi aspek-aspek *self-blame, blaming other, acceptance, focus on thought/rumination, positif refocusing, refocus on planning, positive reappraisal, putting into perspective, catastrophizing.*

D. Populasi dan Subjek Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian (Idrus, 2009). Dari populasi ini kemudian diambil perwakilan atau sampel yang diharapkan dapat mewakili populasi. Populasi penelitian ini adalah orang dengan HIV/AIDS di Pekanbaru, Riau. Dalam penelitian ini jumlah populasi sebesar 506 ODHA, Penelitian ini tidak terdapat sampel penelitian karena adanya batasan pengambilan subjek oleh yayasan.



2. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah orang yang diminta untuk memberikan keterangan tentang suatu fakta atau pendapat. Sebagaimana dijelaskan oleh Arikunto (2010) subjek penelitian adalah subjek yang dituju untuk diteliti oleh peneliti. Subjek dalam penelitian ini yaitu orang dengan HIV/AIDS di Pekanbaru sebanyak 55 subjek, 30 subjek dari Yayasan Utama Riau dan 25 subjek dari Yayasan Sebaya Lancang Kuning Pekanbaru.

E. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam penelitian mempunyai tujuan mengungkap fakta mengenai variabel yang diteliti. Tujuan untuk mengetahui (*goal of knowing*) haruslah dicapai dengan metode atau cara-cara yang efisien dan akurat (Azwar, 2013). Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode skala psikologi yang disusun berdasarkan skala *likert*. Adapun skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala CERS dan skala PTG.

1. Alat Ukur

a. Skala *Cognitive Emotion Regulation Strategies*

Variabel CERS akan diukur menggunakan skala CERS oleh Garnefski, (2007) yang diadaptasi berdasarkan versi bahasa Indonesia yaitu *self-blame, blaming other, acceptance, focus on thought/rumination, positif refocusing, refocus on planning, positive reappraisal, putting into*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perspective, dan *catastrophizing*. Skala penelitian ini terdiri dari 36 aitem pernyataan yang menggunakan empat alternatif jawaban, yaitu; Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS). Untuk keperluan analisis kuantitatif, maka jawaban diberi skor berkisar dari nilai 1 (satu) hingga 4 (empat). Dengan ketentuan secara jelas dirincikan pada tabel dibawah ini:

Tabel 3.1

Rentang Skor Aitem Skala *Cognitive Emotion Regulation Strategies*

Alternatif Jawaban	Penilaian Jawaban
Sangat Setuju	4
Setuju	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

Berikut Blue Print skala *Cognitive Emotion Regulation Strategies*

Tabel 3.2

Blue print Skala *Cognitive Emotion Regulation Strategies*

No	Aspek <i>Cognitive Emotion Regulation Strategies</i>	Nomor Aitem	Jumlah
1	<i>Self-blame</i>	1, 2, 3, 4	4
2	<i>Blaming other</i>	5, 6, 7, 8	4
3	<i>Acceptance</i>	9, 10, 11, 12	4
4	<i>Focus on thought/rumination</i>	13, 14, 15, 16	4
5	<i>Positive refocusing</i>	17, 18, 19, 20	4
6	<i>Refocusing on planning</i>	21, 22, 23, 24	4
7	<i>Positive reappraisal</i>	25, 26, 27, 28	4
8	<i>Putting into perspective</i>	29, 30, 31, 32	4
9	<i>Catastrophizing</i>	33, 34, 35, 36	4
Jumlah			36

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Skala *Post-Traumatic Growth*

Variabel PTG akan diukur dengan menggunakan skala PTG dari Tedeschi dan Calhoun (1996) yang dimodifikasi oleh peneliti berdasarkan versi bahasa Indonesia meliputi aspek-aspek kemungkinan baru, hubungan dengan orang lain, kekuatan personal, perubahan spiritual, dan apresiasi hidup. Skala penelitian ini terdiri dari 25 aitem pertanyaan yang menggunakan empat alternatif jawaban, yaitu; Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS). Untuk keperluan analisis kuantitatif, maka jawaban diberi skor berkisar dari nilai 1 (satu) hingga 4 (empat). Dengan ketentuan secara jelas dirincikan pada tabel berikut.

Tabel 3.3
Rentang Skor Aitem *Post-Traumatic Growth*

Alternatif Jawaban	Penilaian Jawaban	
	<i>Favorabel</i>	<i>Unfavorabel</i>
Sangat Setuju	4	1
Setuju	3	2
Tidak Setuju	2	3
Sangat Tidak Setuju	1	4

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 3.4
Blue print Skala Post-Traumatic Growth

No	Aspek Post-Traumatic Growth	Nomor Aitem		Jumlah
		Favorable	Unfavorable	
1	<i>New possibilitties</i>	1, 2, 3, 4, 5		5
2	<i>Related to other</i>	6, 7, 8, 9, 10,	12	7
3	<i>Personal strenght</i>	11, 13, 14, 15,	17	5
4	<i>Spiritual change</i>	16, 18, 19	20, 21	4
5	<i>Appreccion of life</i>	22, 23, 24,	25	4
	Jumlah	20	5	25

F. Uji Coba Alat Ukur

Pada penelitian ini peneliti melakukan *Try Out* terpakai akibat sulitnya mendapatkan subjek penelitian karena adanya batasan jumlah subjek oleh koordinator yayasan. *Try Out* dilakukan pada tanggal 15 Agustus 2016 s.d 22 September 2016. Pada *Try Out* ini peneliti menyebarkan skala CERS dan PTG sebanyak 55 skala eksemplar yang diberikan kepada koordinator yayasan untuk dibagikan kepada ODHA.

1. Validitas

Validitas berasal dari kata *validity* yang mempunyai arti sejauhmana ketepatan dan kecermatan suatu instrumen pengukuran (tes) dalam melakukan fungsinya. Suatu tes dapat dikatakan mempunyai validitas yang tinggi apabila tes tersebut menjalankan fungsi ukurnya, atau memberikan hasil ukur yang tepat dan akurat sesuai dengan maksud dikenakannya tes



tersebut. Suatu tes yang menghasilkan data yang tidak relevan dengan tujuan diadakannya pengukuran dikatakan sebagai tes yang memiliki validitas rendah (Azwar, 2013).

Validitas yang digunakan dalam penelitian ini yaitu validitas isi, dimana validitas isi menunjukkan sejauh mana aitem-aitem dalam tes mencakup keseluruhan kawasan isi yang hendak diukur oleh tes itu. Pengujian validitas isi analisis rasional oleh para ahli, dalam hal ini dilakukan oleh dosen pembimbing, dan narasumber.

2. Daya Beda Aitem

Daya beda atau daya diskriminasi aitem adalah sejauh mana aitem mampu membedakan antara individu atau kelompok individu yang memiliki dan yang tidak memiliki atribut yang diukur (Azwar, 2012). Analisis daya beda aitem menggunakan pemodelan *rasch* yang mengakomodasi pendekatan probabilitas dalam memandang atribut sebuah objek ukur. Adanya akomodasi hal ini menyebabkan pemodelan *rasch* tidak bersifat deterministik sehingga mampu mengidentifikasi objek ukur secara lebih cermat (Sumintono & Widhiarso, 2014)

Penentuan kesahihan aitem menggunakan model *rasch* serta kriteria yang dikemukakan oleh Sumintono dan Widhiarso (2014) yang menyatakan bahwa sebagai kriteria yang digunakan untuk memilih aitem yang *fit* dan *misfit* bisa menggunakan nilai INFIT MNSQ dari setiap aitem, nilai rata-rata



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

dan deviasi standar dijumlahkan, kemudian dibandingkan, nilai logit yang lebih besar dari nilai tersebut mengidentifikasi aitem yang *misfit*.

Penentuan kesahihan aitem yang peneliti gunakan dalam penelitian ini dengan cara menggabungkan *Item (Column): Fit Order* (untuk melihat MNSQ, ZSTD dan *Pt Mean Corr*) dan *Variable Maps* (untuk melihat gambaran keseluruhan *person* dan aitem yang *outliers*). Pengelolaan data hasil try out dan penelitian dilakukan dengan menggunakan bantuan komputerisasi *Winsteps 3.73 for windows*.

Jumlah aitem skala *cognitive emotion regulation strategies* yang sah 31 dari aitem 36 dengan aitem yang gugur berjumlah 5, yaitu 4, 8, 28, 34, dan 35 merupakan aitem yang berada di *outliers* pada *variable maps* dengan nilai INFIT MNSQ berjumlah 1,22. Berikut ini disajikan gambaran jumlah aitem yang valid dan yang gugur untuk skala *cognitive emotion regulation strategies* dapat dilihat pada tabel.

Tabel 3.5

Blue print Skala Cognitive Emotion Regulation Strategies (Try Out)

No	Aspek Cognitive Emotion Regulation Strategies	Aitem	Gugur	Jumlah
1	<i>Self-blame</i>	1, 2, 3	4	4
2	<i>Blamming-other</i>	5, 6, 7	8	4
3	<i>Acceptance</i>	9, 10, 11, 12		4
4	<i>Focus on thought/rumination</i>	13, 14, 15, 16		4
5	<i>Positive refocusing</i>	17, 18, 19, 20		4
6	<i>Refocusing on planning</i>	21, 22, 23, 24		4
7	<i>Positive reappraisal</i>	25, 26, 27	28	4
8	<i>Putting into perpective</i>	29, 30, 31, 32		4
9	<i>Catastrophizing</i>	33, 36	34, 35	4
	Jumlah	31	5	36

Setelah diperoleh aitem-aitem yang valid, maka dibuatlah *blue print* skala *cognitive emotion regulation strategies* untuk penelitian yang dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.6

Blue print Skala Cognitive Emotion Regulation Strategies (Penelitian)

No	Aspek Cognitive Emotion Regulation Strategies	Nomor Aitem	Jumlah
1	<i>Self-blame</i>	1, 2, 3	3
2	<i>Blamming other</i>	5, 6, 7	3
3	<i>Acceptance</i>	9, 10, 11, 12	4
4	<i>Focus on thought/rumination</i>	13, 14, 15, 16	4
5	<i>Positive refocusing</i>	17, 18, 19, 20	4
6	<i>Refocusing on planning</i>	21, 22, 23, 24	4
7	<i>Positive reappraisal</i>	25, 26, 27	3
8	<i>Putting into perpective</i>	29, 30, 31, 32	4
9	<i>Catastrophizing</i>	33, 36	2
	Jumlah		31

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Skala *post-traumatic growth* yang sah sebanyak 21 aitem dari 25 aitem dengan aitem yang gugur berjumlah 4, yaitu aitem 6, 12, 20, dan 21, merupakan aitem yang berada di *outlier* pada *variable maps* dengan nilai INFIT MNSQ sebesar 1,33. Berikut ini disajikan gambaran jumlah aitem yang valid dan yang gugur untuk skala *post-traumatic growth* dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3.7

Blue print Skala Post-Traumatic Growth (try out)

No	Aspek Post-Traumatic Growth	Aitem		Gugur		Jumlah
		F	UF	F	UF	
1	<i>New possibilities</i>	1, 2, 3, 4, 5				5
2	<i>Related to other</i>	7, 8, 9, 10, 11		6	12	7
3	<i>Personal strenght</i>	13, 14, 15, 16	17			5
4	<i>Spiritual change</i>	18, 19			20, 21	4
5	<i>Appreciation of life</i>	22, 23, 24	25			4
Jumlah		21		1	3	25

Setelah diperoleh aitem-aitem yang valid, maka dibuat *blue print* skala *post-traumatic growth* untuk penelitian yang dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.8

Blue print Skala Post-Traumatic Growth (Penelitian)

No	Aspek Post-Traumatic Growth	Aitem		Jumlah
		F	UF	
1	<i>New possibilities</i>	1, 2, 3, 4, 5		5
2	<i>Related to other</i>	7, 8, 9, 10, 11		5
3	<i>Personal strenght</i>	13, 14, 15, 16	17	5
4	<i>Spiritual change</i>	18, 19		2
5	<i>Appreciation of life</i>	22, 23, 24	25	4
Jumlah				21



3. Reliabilitas

Menurut Azwar (2012) pengertian reliabilitas mengacu kepada keterpercayaan atau konsistensi hasil ukur, yang mengandung makna seberapa tinggi kecermatan pengukuran. Dalam aplikasinya, reliabilitas dinyatakan koefisien reliabel ($r_{xx'}$) berada dalam rentang angka dari 0 sampai 1.00. sekalipun bila koefisien reliabilitas semakin tinggi mendekati angka 1.00 berarti pengukuran semakin reliabel, namun dalam kenyataan pengukuran psikologi koefisien sempurna yang mencapai angka $r_{xx'} = 1.00$ belum pernah dijumpai. Reliabilitas diuji menggunakan teknik korelasi *alfa Cronbach Model Rusch* dengan bantuan *Winsteps 3,73 For Windows*.

Hasil uji reliabilitas menunjukkan bahwa skala *cognitive emotion regulation strategies* memiliki reliabilitas sebesar 0,84 (bagus) sedangkan reliabilitas *post-traumatic growth* sebesar 0,94 (sangat bagus). Dari uji reliabilitas yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa reliabilitas skala dari masing-masing variabel bagus karena mendekati angka 1.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik perhitungan korelasi *Product Moment* oleh Pearson yang bertujuan untuk mengetahui hubungan dua variabel yang diteliti (Arikunto, 2010). Penelitian ini bertujuan untuk mencari dan mengetahui hubungan variabel CERS (X) dengan variabel PTG (Y) pada ODHA. Analisis yang dilakukan menggunakan bantuan komputerisasi dengan aplikasi program SPSS (*Statistical of Package for Social Science*) 16.0 for Windows.